

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw III tentang larutan asam basa diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif Jigsaw III dengan praktikum skala mikro dapat meningkatkan :
 - a. pemahaman konsep siswa secara signifikan untuk semua kelompok kemampuan dengan peningkatan terbesar dicapai oleh siswa dari kelompok kemampuan tinggi. Ketuntasan belajar siswa belum mencapai syarat ketuntasan belajar secara klasikal.
 - b. penguasaan keterampilan proses siswa secara signifikan pada aspek prediksi, klasifikasi dan hipotesis, sedangkan pada aspek menerapkan konsep mengalami peningkatan secara tidak signifikan.
 - c. frekuensi penggunaan keterampilan kooperatif siswa dari diskusi pertama ke diskusi kedua. Peningkatan ini memiliki korelasi positif yang cukup signifikan terhadap skor perkembangan kelompok. Makin banyak frekuensi keterampilan kooperatif yang digunakan oleh siswa, makin besar skor perkembangan yang diperoleh kelompok .

- d. Dari hasil observasi, aspek keterampilan psikomotor belum memenuhi syarat ketuntasan belajar secara klasikal .
2. Dari hasil observasi pada diskusi pertama dan diskusi kedua, terdapat peningkatan aktivitas siswa dan penurunan aktivitas guru. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada siswa (*student centered*).
3. Respon siswa pada umumnya positif terhadap penerapan Model Pembelajaran Koooperatif Jigsaw III dengan praktikum Skala Mikro, para siswa merasa senang bisa berinteraksi dengan teman, dapat menumbuhkan kebersamaan, soal soal yang sulit akan terasa lebih mudah dan lebih cepat diselesaikan .

B. Saran

1. Penguasaan konsep siswa dapat ditingkatkan melalui pemantapan kembali materi prasyarat yang harus dimiliki siswa yaitu konsep molaritas, logaritma , perpangkatan dan konsep larutan elektrolit kuat & lemah.
2. Pada percobaan titrasi asam-basa skala mikro sebaiknya digunakan pipet dengan ukuran yang tepat sama untuk masing masing larutan asam dan larutan basa. Akan lebih baik lagi bila digunakan pipet standar dengan ukuran 1 ml = 20 tetes.
3. Perlu ada tambahan kegiatan praktikum di luar jam pelajaran sehingga siswa lebih terbiasa menggunakan alat alat yang digunakan di laboratorium. Alokasi waktu yang tersedia untuk mata pelajaran kimia yakni 3 jam pelajaran dalam seminggu dirasakan kurang memberi keleluasaan bagi guru untuk melaksanakan praktikum.

4. Perlu dikembangkan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw III dengan praktikum skala mikro untuk pokok bahasan yang lainnya dalam mata pelajaran kimia, terutama untuk pokok bahasan yang cenderung sulit dipahami siswa.
5. Perlu dicoba alternatif praktikum skala mikro dengan menggunakan alat alat dengan ukuran yang lebih kecil dari ukuran konvensional, sehingga guru tidak terlalu repot melakukan kalibrasi alat yang digunakan dalam praktikum skala mikro.

